

Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Oleh Mahasiswa KKN UMMAT di Desa Nata

Iskandar¹, M. Faisal Danil², Suriati³, Delinda Auralia Putri⁴, Dwi Azziatus Silfia⁵, Tri Indah Phitaloka⁶, Alinda Dewi Trisnawati⁷, Baiq Rismaini⁸, Fitri Fausany⁹, Eli Susanti¹⁰, M. Iqbal¹¹, Salman Al-Farizi¹², M. Danu¹³, M. Wasil Adabi¹⁴, Angga Rusrian Pratama¹⁵

^{1,4,6,7} *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia*

^{2,11,12,13} *Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia*

^{3,5} *Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia*

^{8,14,15} *Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia*

^{9,10} *Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: Alinda Dewi Trisnawati

E-mail: alindatrisnawati25@gmail.com

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba adalah masalah serius yang memengaruhi kesehatan masyarakat secara keseluruhan, terutama di kalangan remaja. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran strategis dalam memberikan pendidikan tentang bahaya narkoba sebagai bagian dari pengabdian mereka kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya generasi muda tentang bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba di Desa Nata Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima. Metode kegiatan dilakukan dengan penyuluhan dan pemutaran film tentang bahaya narkoba, jenis-jenis narkoba dan sanksi Hukum serta undang-undang Narkotika dan Psicotropika. Hasil dari kegiatan sosialisasi oleh mahasiswa KKN Ummat menunjukkan bahwa program sosialisasi yang dilakukan berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, terutama remaja, tentang risiko yang terkait dengan narkoba, dan sikap remaja/siswa setelah mengikuti program ini cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN Ummat dapat membantu remaja/siswa memahami bahaya dan dampak negatif narkoba dengan baik serta memotivasi mereka untuk tidak menyalahgunakan narkoba.

Kata kunci - KKN, Sosialisasi, Narkoba, Desa Nata

Abstract

Drug abuse is a serious problem that affects the overall health of society, especially among teenagers. Real Work Lecture (KKN) students have a strategic role in providing education about the dangers of drugs as part of their service to the community. The purpose of this activity is to increase community awareness, especially the younger generation, about the dangers and impacts of drug abuse in Nata Village, Palibelo Sub-district, Bima Regency. The method of activity was carried out by counseling and screening films about the dangers of drugs, types of drugs and legal sanctions as well as Narcotics and Psychotropic laws. The results of the socialization activities by KKN Ummat students show that the socialization program carried out succeeded in increasing community awareness and understanding, especially adolescents, about the risks associated with drugs, and the attitude of adolescents / students after participating in this program is quite good, this shows that the activities carried out by KKN Ummat students can help adolescents / students understand the dangers and negative effects of drugs well and motivate them not to abuse drugs.

Keywords - KKN, Socialization, Drugs, Nata Village

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Generasi muda dewasa saat ini semakin terlibat dalam penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang. Berbagai kesalahan yang dilakukan oleh generasi muda ini dapat membahayakan kelangsungan hidup negara ini di kemudian hari. Karena generasi muda adalah generasi penerus bangsa, mereka semakin rapuh oleh zat adiktif yang menghancurkan syaraf. sehingga anak muda tersebut tidak memiliki kemampuan untuk berpikir kritis. Akibatnya, generasi yang kuat dan cerdas akan menjadi kenangan bagi bangsa ini. Target dari narkoba ini adalah kaum muda atau remaja. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang jenis narkoba dan bahayanya bagi mereka sendiri (Fitri & Migunani, 2023).

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat umum, penyalahgunaan narkoba terus meningkat dengan cepat di Indonesia. Penyalahgunaan narkoba sangat sulit untuk dihilangkan. Mungkin untuk mencegah dan mengendalikan masalah agar tidak berkembang, sehingga merugikan masa depan negara karena kualitas sumber daya manusia menurun, terutama generasi berikutnya. Penyalahgunaan narkoba terkait erat dengan peredaran gelap, yang merupakan komponen penting dari kejahatan internasional. Untuk membuat orang ketergantungan, mafia perdagangan gelap memasok narkoba. Ada hubungan antara pengedar, bandar, dan korban. Karena kebutuhan narkoba yang meningkat, korban sulit melepaskan diri dari tempat asal mereka dan seringkali terlibat dalam aliran gelap. Mereka yang mengalami ketergantungan obat-obatan yang dilarang atau saat ini biasanya berusia antara 15 dan 24 tahun. Kebanyakan dari mereka masih belajar di SMP, SMA, atau perguruan tinggi. Bahkan ada yang tetap duduk di bangku di SD (Mintawati & Budiman, 2021).

Desa Nata di Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima, seperti tempat lain di Indonesia, menghadapi risiko penyalahgunaan narkoba. Permasalahan ini bukan hanya masalah kesehatan; itu juga membahayakan kehidupan sosial, ekonomi, dan keamanan masyarakat. Sangat penting untuk melakukan tindakan pencegahan dan sosialisasi karena efek negatif narkoba pada individu dan lingkungan sekitar. Tujuan dari kegiatan penyuluhan oleh mahasiswa KKN Ummat ini adalah untuk memberikan pemahaman bahaya narkoba di Desa Nata serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan Dampak negative tersembunyi yang mengintai, terutama di kalangan remaja.

Dengan memberikan pemahaman yang luas tentang jenis-jenis narkoba, efek samping yang ditimbulkan, dan dampaknya terhadap kehidupan seseorang, diharapkan masyarakat dapat mengambil sikap yang tegas dalam menolak dan menjauhi narkoba. Selain itu, diharapkan bahwa sosialisasi ini akan membantu membangun jaringan komunikasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pencegahan, seperti pemerintah desa, tokoh masyarakat, lembaga pendidikan, dan lembaga terkait lainnya.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan Penyuluhan, pemutaran film, penyebaran stiker atau pamflet tentang jenis-jenis narkoba dan sanksi hukum, serta sosialisasi Undang-Undang Narkotika dan Psikotropika digunakan untuk melaksanakan kegiatan. Seluruh pemuda dan warga Desa Nata, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima diundang untuk berkumpul di rumah kepala dusun. Selain itu, dilakukan sosialisasi ke Mts Yasim di desa Nata yang melibatkan siswa, dan guru Mts Yasim Nata.

Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dilaksanakan pada bulan Agustus tanggal 27 dengan sasaran kegiatan adalah remaja khususnya siswa Mts Yasim Desa Nata, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima. Kegiatan penyuluhan tentang bahaya dan dampak negative narkoba dibagi menjadi beberapa tahapan, meliputi :

Persiapan

1. Pertemuan dengan kepala desa, kepala dusun serta Kepala sekolah MTS Yasim Desa Nata, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima
2. Perumusan Masalah terkait narkoba di desa nata

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

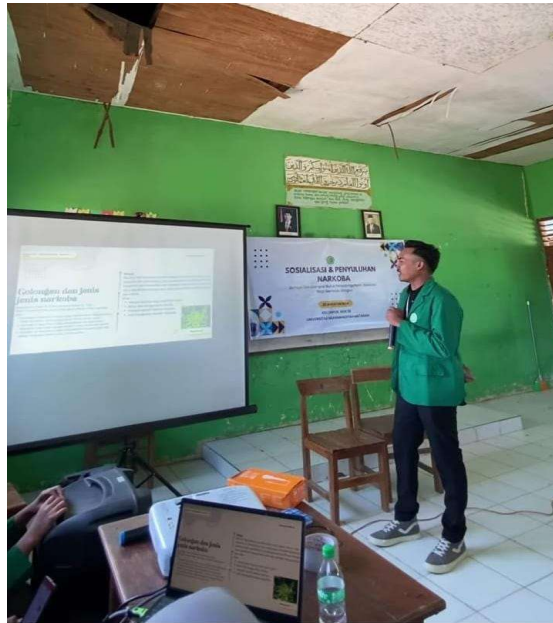
3. Solusi terakut masalah narkoba di desa nata berupa pemberian pendidikan kesehatan kepada siswa MTS Yasim Desa Nata.

Pelaksanaan

1. Pengenalan tentang narkoba, jenis-jenis narkoba, bahaya narkoba, dampak negative bagi pengguna narkoba baik cepat maupun dalam jangka Panjang serta cara pencegahannya.
2. Memberikan tes berupa quisioner untuk menggali pemahaman mahasiswa terkait narkoba, bahaya, dampak dan cara pencegahan narkoba
3. Memberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya dan dampak negative penyalahgunaan narkoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Ummat mengenai bahaya narkoba dan dampak negative bagi generasi muda di desa nata khususnya di MTS Yasim desa nata , kecamatan palibelo, kabupaten bima, telah memberikan dampak positif dan mampu meningkatkan pemahaman siswa/remaja dan kesadaran generasi muda tentang bahaya narkoba dan dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba .



Gambar 1.

Pemaparan tentang narkoba, jenis-jenis, bahaya serta dampaknya.

Hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan menunjukkan beberapa hal, antara lain : Sosialisasi ini telah berhasil meningkatkan tingkat pengetahuan siswa MTS Yasim desa nata tentang jenis-jenis narkoba, efek sampingnya, dan dampak negatifnya terhadap kesehatan, sosial, dan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan dalam menjawab pertanyaan berupa quis yang dilakukan sesudah sosialisasi. Peningkatan pengetahuan ini mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan dalam sosialisasi telah diserap dengan baik oleh peserta.



Gambar 2.

Tanya jawab terkait pengetahuan tentang Narkoba

Sosialisasi ini juga berhasil mengubah sikap siswa terhadap penyalahgunaan narkoba. Sebelum mengikuti sosialisasi, sebagian besar siswa memiliki sikap permisif terhadap penyalahgunaan narkoba. Namun, setelah mengikuti sosialisasi, sebagian besar siswa menyatakan penolakan yang tegas terhadap penyalahgunaan narkoba. Perubahan sikap ini menunjukkan bahwa sosialisasi telah berhasil mengubah persepsi siswa terhadap narkoba dari sesuatu yang dianggap biasa menjadi sesuatu yang berbahaya dan harus dihindari. Kegiatan ini telah mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menolak ajakan untuk mencoba narkoba. Melalui simulasi dan permainan peran, siswa dilatih untuk menolak ajakan teman atau orang lain untuk mencoba narkoba dengan cara yang tegas dan sopan. Hal ini penting untuk membekali siswa dengan kemampuan menghadapi tekanan sosial yang mendorong mereka untuk mencoba narkoba.



Gambar 3.

Pemahaman siswa tentang bahaya narkoba

Selain itu, sosialisasi ini juga berhasil membangun jaringan sosial yang kuat antara mahasiswa KKN-UMAT dengan masyarakat desa nata. Jejaring sosial ini memungkinkan terjadinya komunikasi yang lebih intensif dan berkelanjutan mengenai isu-isu penyalahgunaan narkoba. Selain itu, jejaring sosial ini juga dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan pencegahan narkoba lainnya, seperti pembentukan kelompok sadar narkoba atau kegiatan olahraga bersama. Meskipun sosialisasi ini telah berhasil mencapai beberapa tujuannya, namun masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mempertahankan perubahan sikap dan perilaku yang telah dicapai. Diperlukan kegiatan tindak lanjut secara berkala untuk memperkuat pemahaman dan komitmen peserta untuk menolak narkoba. Selain itu, perlu juga melibatkan berbagai pihak, seperti tokoh masyarakat, tokoh agama, dan lembaga pendidikan, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung upaya pencegahan narkoba.



Gambar 4.

Akhir kegiatan penyuluhan bahaya dan dampak negative narkoba

KESIMPULAN

Sosialisasi bahaya narkoba yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-UMAT telah memberikan kontribusi positif terhadap upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di desa nata. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa atau generasi muda di desa nata tentang bahaya, efek samping dan dampak negative dari penyalahgunaan narkoba. Namun demikian, keberhasilan tersebut tidak terlepas dari berbagai tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya yang lebih terpadu dan berkesinambungan untuk mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda di desa nata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis ucapkan banyak-banyak terimakasih kepada kepala desa nata, kepala dusun, serta masyarakat desa nata yang telah membantu kelancaran program kegiatan penyuluhan bahaya narkoba bagi generasi muda, serta terimakasih kepala sekolah MTS Yasim desa nata telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan sosialisasi bahaya naroba ini. Terimakasih kepada siswa/remaja desa nata yang telah meluangkan waktunya untuk menghadiri sosialisasi bahaya narkoba ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, M., & Migunani, S. dkk. (2023). Sosialisasi Dan Penyuluhan Narkoba. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(2), 72–76.
- Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(2), 27–33. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v1i2.95>
- Noviasari, H., Tubagus, R., Sekarwangi, A., Putri, S. B. A., Zulgaheni, Z., Amalia, L. P., ... & Effendi, M. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba bagi Generasi Muda dan Penanggulangannya di Desa Naumbai: Socialization and Interventation The Dangers of Drugs Abuse for Young Generation. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 60-69.
- Pandiangan, H. J., & Siringoringo, P. (2019). Bahaya Narkoba Dalam Prespektif Hukum Pidana Indonesia Sebagai Pengembangan Terhadap Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Indonesia. *JURNAL ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 1(2), 154-178.
- Reza, I. F. (2016). Peran orang tua dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada generasi muda. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 2(1).